

***INFLUENCE OF PARENTS INCOME AND THE AVAILABILITY TO
LEARNING FACILITIES OF LEARNING MOTIVATION AND
IMPACT ON LEARNING ACHIEVEMENT OF ECONOMIC LESSONS
STUDENTS OF CLASS XI IPS SMAN 1 KOTO KAMPAR HULU***

Septi Andriyani¹), Caska²), Gani Haryana³)

E-mail: andriyanisepti67@yahoo.com¹riodirgantoro@yahoo.com² gani_haryana@yahoo.com³

Hp. 085265593240

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: This research is conducted in SMAN 1 Koto Kampar Hulu with the aim to explain (1) the direct influence of parents' income on learning motivation, (2) direct influence of the availability of learning facilities to learning motivation, (3) direct influence of learning motivation toward learning achievement, (4)) The direct influence of the parents' income on the learning achievement, (5) the direct influence of the availability of learning facilities on the learning achievement. Data were collected by questionnaire from 70 students, the technique of data analysis was done by path analysis. The result of research are: (1) there is direct influence of parent income to learning motivation equal of 0,019 (2) there is direct influence of availability of learning facilities to learning motivation equal to 0,028 (3) there is direct influence of learning motivation to learning achievement of 0.000 (4) Direct income of parents to learning achievement of 0.048 (5) there is a direct influence of the availability to learning facilities on learning achievement of 0.005

Keywords: income parents, the availability of learning facilities, Learning motivation, learning achievement

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN KETERSEDIAAN
SARANA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN
DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 KOTO
KAMPAR HULU**

Septi Andriyani ¹⁾, Caska ²⁾, Gani Haryana ³⁾
E-mail: andriyanisepti67@yahoo.com¹riodirgantoro@yahoo.com² gani_haryana@yahoo.com³
Hp. 085265593240

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak :penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Koto Kampar Hulu dengan tujuan untuk menjelaskan (1) pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar, (2) pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap motivasi belajar, (3) pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar,(4) pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap hasil belajar, (5) pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dari 70 siswa, teknik analisis data dilakukan dengan analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian adalah: (1) terdapat pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 0,019 (2) terdapat pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,028 (3) terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,000 (4) terdapat pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0,048 (5) terdapat pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,005.

Kata Kunci : Pendapatan orang tua, ketersediaan sarana belajar, motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 bab I pasal 1 butir (1) menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dan butir 3 menyatakan “Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan”. Berkaitan dengan ini berarti tidaknya suatu pendidikan tergantung oleh beberapa faktor yang saling terkait dalam proses pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam suatu lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat). Keberhasilan suatu pendidikan biasanya diukur dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor –faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang antara lain adalah kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain: keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Perhatian yang cukup dan perlakuan orang tua yang bijaksana terhadap anak, akan berdampak pada kemampuan pengembangan potensi diri anak yang melahirkan motivasi belajar yang tinggi dan kemampuan berkonsentrasi dalam aktivitas belajarnya yang akhirnya berpengaruh kepada pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun daripada yang kurang memiliki atau sama sekali tidak memiliki motivasi belajar.

Orang tua dengan penghasilan yang tinggi akan mampu memenuhi berbagai macam sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar anak. Semakin banyak penghasilan orang tua, semakin mudah memenuhi kebutuhan sarana belajar anaknya. Sementara anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Anak yang hidup dalam lingkungan keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi, dia akan dengan mudah mendapatkan sarana dalam belajar, pembayaran biaya pendidikan dan tercukupinya berbagai kegiatan yang menunjang pendidikan seperti kursus dan les tambahan. Sehingga kegiatan belajar akan dapat berjalan maksimal. Hal ini berkebalikan dengan anak yang hidup dalam keluarga dengan penghasilan yang sedikit, maka kebutuhan akan sarana akan terkalahkan oleh kebutuhan lain yang lebih esensial. Anak yang hidup dalam lingkungan ekonomi yang memadai idealnya dapat

melakukan kegiatan belajar dengan maksimal, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Menurut siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang susah, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak mencapai KKM (78). Nilai diambil dari hasil belajar semester ganjil dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Persentase Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Tuntas	Persentase %	Tidak Tuntas	Persentase %
XI IPS 1	1	4,54	21	95,46
XI IPS 2	10	43,48	13	56,52
XI IPS 3	5	20	20	80

Sumber: SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

“Seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua dan ketersediaan sarana belajar terhadap motivasi belajar dan dampaknya pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu?”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 70 siswa, karena jumlah populasi 70 siswa maka populasi menjadi subjek penelitian. Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi menurut Arikunto (2006).

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi belajarsiswa kelas XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu, (2) Terdapat pengaruh ketersediaan sarana belajar terhadap motivasi belajarsiswa kelas XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu, (3) Terdapat pengaruh motivasibelajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu. (4) Terdapat pengaruh pendapatanorang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu, (5) Terdapat pengaruh ketersediaan sarana terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu, (6) Terdapat pengaruh tidak langsung pendapatanorang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu melalui motivasi belajar, (7) Terdapat pengaruh tidak langsung ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu melalui motivasi belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Ketersediaan Sarana Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu. Dapat dilihat hasil dari analisis regresi struktur 1, analisis regresi struktur 2 dan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung sebagai berikut:

- 1) Analisis Regresi Struktur 1 (Pengaruh Langsung Pendapatan Orang Tua X_1 dan Sarana Belajar X_2 terhadap Motivasi Belajar X_3 Secara Parsial)

Persamaan struktural sebagai berikut:

$$X_3 = \rho_{31}X_1 + \rho_{32}X_2 + e_1$$

$$X_3 = 0,284 X_1 + 0,266 X_2 + 0,887e_1$$

Arti persamaan struktur diatas adalah:

- Pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 0,284. Artinya adalah setiap peningkatan pendapatan orang tua sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,284 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Pengaruh langsung sarana belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,266. Artinya adalah setiap peningkatan sarana belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,266 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Standar error (e_1) sebesar 0,887. Artinya besarnya koefisien jalur error bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi motivasi sebesar 0,887.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Analisis Hipotesis Struktur 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.157	4.663		6.039	.000
1 Pendapatan Orang Tua	5.106	2.133	.284	2.393	.019
Sarana Belajar	.385	.171	.266	2.244	.028

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap motivasi belajar, yang diketahui dari nilai beta (0,284) dengan Sig (0.019) < 0,05. Dan terdapat pengaruh positif yang signifikan sarana belajar terhadap Motivasi belajar, yang diketahui dari nilai beta (0,266) dengan sig 0,028 < 0,05.

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Analisis Struktur 1 (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.189	7.03956

a. Predictors: (Constant), Sarana Belajar, Pendapatan Orang Tua

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data diperoleh $R^2=0,212$. Dari hasil tersebut dapat dihitung Standar error $e_1=\sqrt{1-R^2}=\sqrt{1-0,212}=0,887$

Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,212. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh pendapatan orang tua dan sarana belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 21,2%. Nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua dan sarana belajar memberikan pengaruh sebesar 21,2% terhadap motivasi belajar, sedangkan 78,8% dipengaruhi variabel lain.

2) Analisis Regresi Struktur 2 (Pengaruh Langsung Pendapatan Orang Tua X_1 , Sarana Belajar X_2 dan Motivasi Belajar X_3 terhadap Hasil Belajar Y Secara Parsial)

Persamaan struktur sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \rho_{yx3} + e$$

$$Y = 0,193X_1 + 0,280X_2 + 0,456X_3 + 0,683e_2$$

Arti dari persamaan struktur:

- Pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0,193. Artinya adalah setiap peningkatan pendapatan orang tua sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,193 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Pengaruh langsung sarana belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,280. Artinya adalah setiap peningkatan sarana belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,280 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,456. Artinya adalah setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,456 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Standar error (ϵ_2) sebesar 0,683. Artinya besarnya koefisien jalur error bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,683.

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Analisis Hipotesis Struktur 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.032	4.808		6.663	.000
1 Pendapatan Orang Tua	3.708	1.844	.193	2.011	.048
Sarana Belajar	.433	.148	.280	2.936	.005
Motivasi Belajar	.487	.101	.456	4.807	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar, yang diketahui dari nilai beta (0,193) dengan Sig 0,048 < 0,05. Terdapat pengaruh signifikan sarana belajar terhadap hasil belajar, yang diketahui dari nilai beta (0,280) dengan sig 0,005 < 0,05. Dan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, yang diketahui dari nilai beta (0,456) dengan nilai sig 0,000 < 0,05.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Analisis Hipotesis Struktur 2 (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.511	5.84097

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sarana Belajar, Pendapatan Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data diperoleh R²=0,533. Dari hasil tersebut dapat dihitung Standar error $e^2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,533} = 0,683$

Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,533. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh pendapatan orang tua, sarana belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 53,3%, sedangkan dipengaruhi variabel lain sebesar 46,7 %.

- 3) Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Pendapatan Orang Tua X1, Sarana Belajar X2 dan Motivasi Belajar X3 terhadap Hasil Belajar Y.

Tabel 4.11 Rangkuman Hubungan Langsung dan Tidak Langsung Pendapatan Orang Tua, Sarana Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

Variabel	Direct	Indirect	Total
Pendapatan Orang Tua – Motivasi Belajar	0,284	-	0,284
Sarana Belajar – Motivasi Belajar	0,266	-	0,266
Pendapatan Orang Tua – Hasil Belajar	0,193	0,130	0,323
Sarana Belajar – Hasil Belajar	0,280	0,121	0,401
Motivasi Belajar – Hasil Belajar	0,456	-	0,456

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Diketahui pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0,193. Sedangkan pengaruh tidak langsung pendapatan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 0,130. Artinya pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 0,130. Dan Diketahui pengaruh langsung sarana belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,280. Sedangkan pengaruh tidak langsung sarana belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 0,121. Artinya sarana belajar berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 0,121.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar, berdasarkan hasil analisis data, dari pengujian hipotesis struktur 1 diketahui signifikansi ($0,019 < 0,05$). Artinya adalah bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Pengamatan yang telah dilakukan oleh Ginsburg dan Bronstein dalam Fox (2007), Alfiani (2007), dan Rahayu (2011) menyebutkan simpulan hasil penelitiannya bahwa status sosial ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap motivasi. Kondisi hasil-hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya juga didukung oleh teori yang telah diutarakan oleh Sumidjo (2003) yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat sosial ekonomi yang tinggi akan mempunyai motivasi yang berbeda dengan tingkat sosial ekonomi rendah dan erat hubungannya dengan belajar anak.

Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar terhadap Motivasi Belajar, berdasarkan hasil analisis data, dari pengujian hipotesis struktur 1 diketahui signifikansi ($0,028 < 0,05$). Artinya adalah bahwa sarana belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Senada dengan pengamatan yang dilakukan oleh Devi Rahayu Setyaningsih (2015) bahwa sarana berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar, berdasarkan hasil analisis data, dari pengujian hipotesis struktur 2 diketahui signifikansi ($0,048 < 0,05$). Artinya adalah bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Senada dengan hasil penelitian Olvan Manginsihi (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari status sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian diharapkan orang tua memberikan fasilitas yang dibutuhkan anaknya untuk meningkatkan hasil belajarnya dan memperhatikan aktivitas belajar anaknya di rumah.

Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar terhadap Hasil Belajar, berdasarkan hasil analisis data, dari pengujian hipotesis struktur 2 diketahui signifikansi ($0,005 < 0,05$). Artinya adalah bahwa sarana belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Senada dengan hasil penelitian Putri Nurwinda (2010) dalam penelitiannya tentang pengaruh sarana dan prasarana belajar pada kelas RSBI terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 2 Pare Kediri dalam mata pelajaran IPS. Bahwa sarana dan prasarana belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar, berdasarkan hasil analisis data, dari pengujian hipotesis struktur 2 diketahui signifikansi ($0,000 < 0,05$). Artinya adalah bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ma`ruf (2010) dan Wardono (2012) yang menyimpulkan hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif Motivasi

terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja. Penelitian lain yang juga senada dilakukan oleh Winarto (2012), Andartari (2012) dan dalam hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Slameto (2010) menyatakan bahwa pentingnya motivasi dalam belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya motivasi seseorang akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai.

Pengaruh Tidak Langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar, dari hasil analisis data terdapat pengaruh tidak langsung pendapatan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 0,130. Penelitian lain yang juga senada dilakukan oleh Windra Irdianto (2014) menyatakan ada pengaruh tidak langsung yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Karena hasil belajar yang baik tentu harus didukung oleh sarana dan prasarana belajar yang memadai. sarana dan prasarana belajar yang memadai dapat dicapai dengan dukungan ekonomi yang memadai.

Pengaruh Tidak Langsung Sarana Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar, berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh tidak langsung sarana belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 0,121. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh E. Mulyasa (2003) sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang belajar, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. jadi dapat dikatakan secara tidak langsung sarana belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dari semua hasil analisis yang diperoleh, seperti yang telah digambarkan dalam hasil penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan orang tua, ketersediaan sarana belajar dan motivasi belajar berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 0,284. Artinya adalah setiap peningkatan pendapatan orang tua sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,284 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Pengaruh langsung sarana belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,266. Artinya adalah setiap peningkatan sarana belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,266 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,456. Artinya adalah setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan

meningkatkan hasil belajar sebesar 0,456 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0,193. Artinya adalah setiap peningkatan pendapatan orang tua sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,193 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Pengaruh langsung sarana belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,280. Artinya adalah setiap peningkatan sarana belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,280 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
6. Pengaruh tidak langsung pendapatan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 0,130. Artinya pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi sebesar 0,130.
7. Pengaruh tidak langsung sarana belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 0,121. Artinya sarana belajar berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi sebesar 0,121.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang berprestasi dan kondisi sosial ekonomi orang tuanya kurang mampu diharapkan sekolah bisa memperhatikannya terutama masalah pendidikan, memberikan beasiswa sehingga kebutuhan siswa untuk pendidikan dapat tercukupi dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Orang tua siswa dan guru hendaknya dapat mempertahankan motivasi belajar pada diri siswa, karena penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.
3. Diharapkan kepada orang tua siswa untuk lebih memenuhi kebutuhan siswa, seperti sarana belajar untuk sekolah agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhidin, Sambas. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia Budi
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Depdiknas, 2008. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu dan Pendidikan*, Depdiknas.
- Gozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irdianto, Windra. 2014. *Hasil Belajar Melalui Motivasi Peserta Diklat Ditinjau dari Latar Belakang Ekonomi dan Pendidikan.*(jurnal pendidikan sains, vol , No 1, Maret 2014)
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: bumi aksara.
- Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumidjo, W. 2003. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia